

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan *controller* dalam pengelolaan persediaan barang jadi guna meningkatkan penjualan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengelolaan persediaan barang jadi di perusahaan ini secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Penetapan tugas, tanggung jawab dan kewenangan yang jelas untuk terhadap persediaan barang jadi.

PT. Small Garden memiliki struktur organisasi yang jelas disertai dengan pemisahan tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk masing-masing bagian.

- b. Pertimbangan manajemen.

Perusahaan menggunakan pertimbangan manajemen dalam mengelola persediaan secara efektif. Perusahaan merencanakan produksi barang berdasarkan pengamatan pangsa pasar, pesanan konsumen, dan pengalaman. Misalnya, sebelum perusahaan memproduksi barang harus dipertimbangkan apakah barang-barang yang dipesan oleh konsumen dalam jumlah yang sama atau tidak dengan pemesanan yang lalu. Jika pergerakan penjualan dan pemesanannya lambat maka perusahaan akan memproduksi barang dengan

jumlah lebih sedikit agar jangan sampai dana yang ada di perusahaan terdapat di persediaan yang dapat merugikan perusahaan.

c. Fasilitas penyimpanan dan penanganan persediaan.

Fasilitas pada PT. Ronadamar Sejahtera memadai. Hal ini dapat dilihat perusahaan ini mempunyai gudang yang cukup luas untuk menampung seluruh persediaan yang ada. Barang-barang disusun oleh bagian gudang dengan baik dan rapi sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Hal ini dilakukan agar mempermudah pada saat pengambilan barang sehingga kesalahan dapat diminimalkan. Selain itu penyusunan dan penyimpanan barang jadi yang baik dan rapi akan menjaga kualitas dari persediaan barang jadi tersebut agar tetap terjaga sehingga terhindar dari kerusakan, cacat produk dan lain-lain.

d. Catatan dan laporan yang cukup.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, PT. Small Garden mempunyai catatan dan laporan yang cukup memadai. Contohnya: laporan produksi barang, buku stock bahan baku, kartu stock barang jadi di gudang dan lain-lain. Dengan adanya catatan dan laporan yang cukup maka dapat mengembangkan suatu sistem pengendalian persediaan di perusahaan tersebut. Seringkali jumlah stock bahan baku dengan jumlah stock yang ada di komputer terdapat selisih yang jumlahnya dapat dihitung.

2. *Controller* pada perusahaan ini berperan dalam pengelolaan persediaan barang jadi. Hal ini dapat diketahui dari:

a. *Controller* memiliki karakteristik yang memadai.

Controller memiliki kualitas personal yang memadai, ia memiliki komitmen dan integritas yang tinggi, dapat mengambil inisiatif dengan cepat serta memiliki disiplin dalam waktu; dalam hal kemampuan teknik ia telah berpengalaman dan didukung oleh latar belakang pendidikannya; *controller* memiliki pertimbangan bisnis yang memadai dalam memahami kebutuhan manajemen untuk menjalankan perusahaan secara efektif; keahlian berkomunikasi dan keahlian interpersonal cukup memadai, ia mampu membangun kepercayaan baik dari atasan maupun dari bawahnya serta mampu mempengaruhi perilaku manajemen dalam pengambilan keputusan, ia dapat mengatur pertanggung jawaban ganda dengan tugas dan tanggung jawab terhadap perusahaan.

b. Berfungsinya *controller* secara normatif.

Dalam fungsi perencanaan *controller* sebagai koordinator dalam memastikan bahwa rencana-rencana telah dibuat didukung oleh setiap jenjang manajemen, memastikan bahwa rencana tersebut sesuai dengan sasaran dan tujuan telah ditetapkan serta realistis; dalam fungsi pengendalian *controller* memberikan bantuan dalam menetapkan norma-norma pengendalian serta melakukan evaluasi terhadap norma standar; dalam fungsi pelaporan, *controller* membuat laporan keuangan perusahaan seperti laporan rugi laba; dalam fungsi akuntansi, *controller* membantu mengembangkan praktik akuntansi di perusahaan.

c. Kontribusi *controller* dalam pengelolaan persediaan barang jadi cukup banyak mendukung kegiatan perusahaan, yang meliputi membantu dan menetapkan kebijakan pengelolaan persediaan barang jadi, koordinator dari

rencana usaha tingkat persediaan, menyelenggarakan catatan persediaan, menyiapkan dan menetapkan prosedur pengelolaan, menyiapkan dan menerbitkan laporan persediaan periodik, dan mengawasi opname fisik persediaan.

3. Meskipun secara umum pengelolaan persediaan barang jadi pada PT Small Garden ini cukup memadai, namun masih terlihat adanya beberapa kelemahan yaitu:
 - a. Stock opname fisik sering menemukan ketidakcocokan jumlah antara jumlah barang jadi yang tersedia di gudang dengan kartu stock persediaan (yang kemudian dicatat di komputer).
 - b. Sering kali terdapat perbedaan antara jumlah bahan baku yang tersedia dengan buku stock bahan baku yang mencatat berapa banyak bahan baku yang ada yang dapat digunakan untuk memproduksi barang. Kelemahan ini terjadi dikarenakan pencatatan bahan baku kurang rapih dalam pencatatannya.
 - c. *Controller* tidak mengadakan tindak lanjut terhadap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di perusahaan tetapi *controller* hanya mengkomunikasikan penyimpangan tersebut kepada direktur perusahaan dan staf-staf bagian lain.
 - d. Di bagian gudang tidak ada salinan catatan atas persediaan barang jadi yang baru diproduksi dan pengeluaran barang jadi sebagai dokumen permanen atau sebagai arsip untuk disimpan di gudang.

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan peranan *controller* dalam pengelolaan persediaan barang jadi adalah:

1. Sebaiknya fungsi gudang atau penyimpanan dan fungsi pencatatan persediaan dipisahkan untuk meminimalkan kesalahan pencatatan barang oleh karyawan atas jumlah persediaan barang jadi di gudang sehingga laporan yang dibuat dijamin ketelitian, keandalannya dan dapat dipertanggung jawabkan apabila terdapat selisih atau ketidakcocokan dalam proses pencatatan.
2. Sebaiknya proses pencatatan bahan baku yang ada di perusahaan dicatat pada sebuah daftar sesuai dengan jenis, ukuran, dan lainnya sehingga untuk mempermudah proses pemeriksaan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dan tindakan kecurangan dalam hal pengendalian bahan baku yang dapat menghambat proses produksi dan merugikan perusahaan.
3. Sebaiknya *controller* melakukan tindak lanjut terhadap penyimpangan yang terjadi di perusahaan agar penyimpangan yang terjadi tidak menghambat aktivitas dan tujuan perusahaan.
4. Controller dapat memberikan masukan-masukan dalam hal menindaklanjuti penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di perusahaan kepada direktur agar dapat menjadi bahan masukan guna mengambil keputusan yang berkaitan dengan kelancaran aktivitas dan kepentingan perusahaan.
5. Seharusnya di bagian gudang memiliki catatan yang cukup memadai sebagai dokumen permanen atau sebagai arsip agar mempermudah pengendalian di bagian gudang.

Dengan berperannya *controller* atas pengelolaan persediaan barang jadi diharapkan dapat meningkatkan penjualan produk.